

**ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN DENGAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI DI SMK MUHAMMADIYAH BULUKUMBA**

Muh. Nasrum¹

Dosen LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi
DPK pada Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata¹
Jalanjang, Gantarang, Bulukumba, Kabupaten Bulukumba
muhnasrun2019@gmail.com¹

Abstract: Correlation Analysis of Learning Models with Communication Technology at Muhammadiyah Bulukumba Vocational School. This type of research is descriptive research, namely describing the learning process based on communication technology, which aims to determine the relationship between variable X and variable Y or the correlation of learning models with communication technology. The population in this study was 39 students, consisting of 21 students in class XII of the Nursing Department and 18 students in class XII of the Computer and Network Engineering Department, Bulukumba Muhammadiyah Vocational School. Sampling in this study used a saturated sampling technique, meaning the population was the same as the sample size, namely 40 students. Data was collected using observation techniques, questionnaires and interviews. The data was analyzed using the Product Moment correlation data analysis technique. The research results show that based on a significance level of 5% and $N = 39$, it turns out that the H_0 rejection limit in the r table is 0.257. The calculated r_{xy} value = 0.762 turns out to be $>$ from the r_{xy} table = 0.257, so the calculated r_{xy} value is significant, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a correlation between learning models and communication technology at Muhammadiyah Bulukumba Vocational School.

Keywords: correlation, Learning Model, communication technology

Abstrak: Analisis Korelasi Model Pembelajaran dengan Teknologi Komunikasi di SMK Muhammadiyah Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan proses pembelajaran yang berbasis teknologi komunikasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y atau korelasi model pembelajaran dengan teknologi komunikasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa yang terdiri atas siswa kelas XII Jurusan Keperawatan sebanyak 21 siswa dan siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sebanyak 18 siswa SMK Muhammadiyah Bulukumba. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penerikan sampel jenuh artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 40 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner dan wawancara data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *Produk Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan taraf signifikan 5 % dan $N = 39$, ternyata angka batas penolakan H_0 dalam tabel r adalah 0,257. Nilai r_{xy} hitung = 0,762 ternyata $>$ dari r_{xy} tabel = 0,257, sehingga nilai r_{xy} hitung adalah signifikan, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa ada korelasi model pembelajaran dengan teknologi komunikasi di SMK Muhammadiyah Bulukumba.

Kata kunci: korelasi, Model Pembelajaran, teknologi komunikasi

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 mengamanahkan agar pemerintah pusat mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era globalisasi, maka pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan sistem pendidikan dan layanan pendidikan kepada seluruh warga Negara Indonesia. Salah satu model pembelajar yang bermutu adalah model pembelajaran dengan pendekatan teknologi komunikasi.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan dan kemajuan bangsa, dimana pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Depdiknas RI, (2008) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang bermutu merupakan produk pendidikan dan merupakan kunci keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar yang diselenggarakan secara terencana, terprogram dan berkelanjutan, yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku peserta didik, baik secara individual maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. Asmaun dan Anggara, (2017) mengatakan bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia seutuhnya.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat pembelajaran. Arends, (1997) menyatakan *the terem teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environmental and management system*. Model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dibandingkan dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran, yang bersifat rasional teoritik logis yang disusun oleh tenaga pendidik. Keberhasilan tenaga pendidik dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi akan menimbulkan pola dan cara memperhatikan gaya belajar, kecepatan belajar dan kemampuan belajar peserta didik. Keterampilan tenaga pendidik dalam berkomunikasi atau *teaching communication skills* sangat ditentukan oleh keterampilan pendidik dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi. D. Darmawan. (2012) bahwa teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung untuk pengembangan inovasi pembelajaran seperti *virtual learning, distance learning and e-learning*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan tidak lagi menggunakan sistem pendidikan konvensional, tetapi harus mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi, sebagai dampak perkembangan sains dan teknologi. Kebutuhan dan tuntutan akan percepatan dalam proses pembelajaran telah membawa kepada berbagai inovasi dilakukan oleh ahli pendidikan, tidak terkecuali dalam melakukan adopsi terhadap hasil inovasi dalam model pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.

D. Darmawan. (2012) mengemukakan bahwa hasil revolusi pembelajaran telah memberikan dampak terhadap perubahan budaya dalam mengikuti pembelajaran seperti dengan menggunakan model *drill learning animation learning, games learning, tutorial computer based learning*. Seiring dengan temuan dan perkembangan *software and hardware* dalam upaya mewujudkan konsep pembelajaran digital, sehingga tenaga pendidik berhasil menemukan model-model pembelajaran *quatum, accelerated learning and integrated learning*.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kejadian secara umum mengenai masalah yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 SMK Muhammadiyah Bulukumba siswa yang terdiri atas siswa kelas XII Jurusan Keperawatan sebanyak 21 siswa dan siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan sebanyak 18 siswa.

2. Sampel

Penentuan sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik penarikan sampel jenuh atau total artinya besarnya populasi sama dengan besarnya jumlah sampel yaitu 39 siswa.

C. Defenisi Operasional Penelitian

1. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat pembelajaran.
2. Teknologi komunikasi dalam perspektif pendidikan adalah seperangkat teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuesioner

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Produkc Moment*, Kusnadi (1991). Teknik analisis data tersebut bertujuan untuk mengetahui korelasi model pembelajaran dengan teknologi komunikasi di SMK Muhammadiyah Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan taraf signifikan 5 % dan $N = 39$, ternyata angka batas penolakan H_0 dalam tabel r adalah 0,257. Nilai r_{xy} hitung = 0,762 ternyata > dari r_{xy} tabel = 0,257 berarti nilai r_{xy} hitung adalah signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa ada korelasi model pembelajaran dengan teknologi komunikasi di SMK Muhammadiyah Bulukumba.

PEMBAHASAN

Pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat, ketika moralitas dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya, disisi lain pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya atau jati dirinya. Maraknya aksi kekerasan, korupsi dan sederet gambaran dekadensi moralitas menghadapkan kepada kerinduan untuk mendesain ulang sistem pendidikan yang berbasis keluhuran akhlak, tata etika dan moralitas.

Kebutuhan akan percepatan dalam proses pembelajaran telah membawa kepada berbagai inovasi yang dilakukan, dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi digunakana dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan yang terjadi secara revolusioner mampu memberikan dampak terhadap proses belajar-mengajar di SMK Muhammadiyah Bulukumba.

Komponen sistem teknologi komunikasi sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran seperti komponen *hardwerw*, *softwere*, *brandwere*, and *environt were*. Hubungan model pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi merupakan satu kesatuan yang terintegrasi antara bagian atau komponen yang satu dengan yang lain

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah Bulukumba telah menggunakan teknologi komunikasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berbasis komputer. Teknologi pembelajaran telah melahirkan inovasi model pembelajaran berbasis teknologi komunikasi seperti *animation learning, games learning, tutorial computer based learning*. Pengetahuan yang diperoleh melalui model pembelajaran dengan teknologi komunikasi dapat menghasilkan berbagai bentuk informasi dan data faktual atau *knowledge gained through study, communication, research, instruction factual data*.

Komponen sistem teknologi komunikasi sangat penting dan strategis dalam dunia pendidikan mengingat komponen tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran. D. Darmawan, (2012) mengemukakan bahwa teknologi komunikasi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran mempunyai peranan yang strategis dalam menguasai ilmu pengetahuan dalam bentuk penguasaan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kebutuhan akan transmisi komunikasi secara cepat, tepat dan efektif semakin mendesak untuk diwujudkan, maka kita perlu mengenal beberapa prosedur atau cara penggunaan komputer. Perkembangan teknologi komunikasi telah sampai pada adaptasi temuan inovasi dalam layanan dan penciptaan lingkungan pembelajaran.

Teknologi komunikasi atau *communication technology* memungkinkan siswa dapat belajar tanpa terikat oleh waktu dan jarak atau belajar sistem jarak jauh atau *distance learning system*. Teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mengatasi kurangnya tenaga pendidik dan daya tampung kelas dengan sistem belajar terbuka atau *open learning system*, belajar dengan bantuan komputer atau *computer assisted learning* dan belajar melalui perangkat elektronik komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet atau *e-learning*. Teknologi informasi diperlukan untuk mengolah data agar informasi tersebut mudah dicari dan akurat.

SIMPULAN

Model pembelajaran mempunyai korelasi dengan teknologi informasi dan komunikasi di SMK Muhammadiyah Bulukumba. Hal ini tergambar dari proses pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang terbuka bersama siswa tanpa terikat ruang dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, 2017, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Deni Darmawan, 2013, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2012, *Pengantar Statistika*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kusnadi, Chasan S., *Statistik*, APK, Ujung Pandang, 1991.
- Ngalimun, 2017, *Strategi Pembelajaran*, Parama Ilmu, Yogyakarta.
- Roger, 1989, *Communication Technology*, Prentice Hall Company, New York.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Joyle Oakey, 1998, *Project Based and Problem Based, The Same or Different*, USA.